

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN SAVI
(SOMATIS, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUAL)
PADA SISWA KELAS VIIIa SMP KARTIKA XX-3 MAKASSAR

Bahar¹⁾, Klemens Albaron²⁾

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Sawerigading Makassar

✉ **email : baharbethatwins@gmail.com**

Universitas Sawerigading Makassar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini secara operasional adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIa SMP Kartika XX-3 Makassar dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Kartika XX-3 Makassar. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata tes hasil belajar dari siklus I sebesar 32,24 menjadi 67,89 pada siklus II. Pada siklus I terdapat 3 siswa (7,89%) sedangkan pada siklus II terdapat 3 siswa (7,89%) pula tapi bukan dari siswa yang sama. Untuk penguasaan materi berada pada kategori baik, pada siklus I tidak ada siswa (0%) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 27 siswa (71,05%). Untuk penguasaan materi yang berada pada kategori sangat baik, pada siklus I tidak ada siswa (0%) sedangkan pada siklus II menjadi 2 siswa (5,26%)

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Pendekatan Savi (Somatis, Auditory, Visual Dan Intelektual)

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin modern ini kita tidak dapat bersaing apabila kita tidak menguasai teknologi, dan kita tidak dapat menciptakan teknologi sendiri apabila kita tidak cukup menguasai matematika yang merupakan cara bernalar dan berpikir. Matematika memainkan peranan penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada logika berpikir yang sistematis, dimana hal tersebut sangat ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

dan teknologi. Akibatnya matematika tidak hanya dipandang sebagai ilmu tetapi lebih dari itu matematika adalah sarana untuk mengkaji hakekat keilmuan. Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual Dan Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab pendekatan belajar SAVI berusaha agar proses pembelajaran berlangsung dalam pelibatan peserta didik secara penuh. Dalam artian proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa karena hanya dengan kecintaan terhadap sesuatu yang membuat kita memiliki energi yang luar biasa yang kemudian sanggup mengalirkan ide-ide kreatif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Kartika XX-3 Makassar sebanyak 38 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Kedua siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus kedua merupakan lanjutan dari siklus I. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses belajar mengajar dan 1 kali pertemuan digunakan sebagai tes siklus I dan siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dimana 3 kali pertemuan digunakan sebagai proses belajar mengajar dan satu kali pertemuan digunakan sebagai tes siklus II.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

a) Tahap Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut

- a. Menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika siswa kelas VIII ASMP Kartika XX-3 Makassar dengan tujuan untuk mengalokasikan waktu yang digunakan. (Pada Lampiran A)
- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung. (Pada Lampiran B)
- c. Menyediakan media yang perlukan dalam pembelajaran.
- d. Memvalidasi instrumen tes siklus I dan siklus II

b) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1. Penyampaian Maksud dan Tujuan

Pada pertemuan awal siklus I, peneliti menyampaikan kepada responden bahwa pada pembelajaran matematika dengan pokok bahasan Sistem Persamaan

Linier Dua Variabel diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI yaitu pendekatan pembelajaran yang berusaha melibatkan sebanyak mungkin indra pada tubuh.

c) Observasi/Evaluasi (*Observation*)

Setelah menjelaskan konsep, peneliti selalu memberikan satu contoh soal dengan bentuk yang berbeda kemudian memberikan soal latihan untuk memperdalam pemahaman responden pada materi. Sambil responden menyelesaikan soal-soal yang diberikan di buku catatan masing-masing, peneliti dibantu oleh teman mencatat kejadian-kejadian pada hari itu. Selanjutnya menunjuk responden secara acak menyelesaikan soal-soal tersebut di papan tulis.

2. Analisis kuantitatif hasil belajar siswa

Tes hasil belajar merupakan data tambahan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII ASMP Negeri 3 Sunguminasa setelah diberikan tes siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Rata-Rata	32,24
Standar Deviasi	10,64
Median	30
Skor Maksimum	55
Skor Minimum	10

Dari skor hasil belajar matematika siswa tersebut, jika dikelompokkan kedalam lima kategori, diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Pada Tes Akhir Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	persentase
0 – 34	Sangat Rendah	22	57,90%
35 – 54	Rendah	13	34,21%
55 – 64	Sedang	3	7,89%
65 – 84	Tinggi	0	0%
85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		38	100%

b) Refleksi (*Reflection*)

Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan SAVI cukup menarik perhatian responden terutama pada penggunaan musik dan permainan dalam belajar. Permainan dalam belajar tersebut melahirkan sedikit keributan didalam kelas apabila permainannya permainan berkelompok.

Menurut sebagian responden, penggunaan model pembelajaran langsung pada setiap pembelajaran lebih bagus dari pada pembelajaran pada umumnya. Pendekatan tersebut menyebabkan minat atau keingintahuan responden terhadap konsep matematika lebih meningkat.

Selama siklus I, beberapa hal yang muncul dan menjadi masalah diantaranya adalah suasana ribut di dalam kelas yang sering terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dipicu oleh ulah responden yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti dan memilih mengganggu temannya seperti melempar gulungan kertas ke arah temannya, ada siswa yang sering mengikuti musik dengan suara keras yang dapat mengganggu temanya yang lain. Selain hal tersebut, kepasifan responden mengulang-ulang materi sebelumnya sehingga jika menyelesaikan soal-soal latihan atau kuis menjadi kendala dalam siklus I ini.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan hasil observasi, serta masalah-masalah yang muncul pada siklus I, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum memberi tindakan pada siklus II, peneliti menyusun kembali materi-materi yang akan diajarkan dan merencanakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul pada siklus I, seperti pemberian pertanyaan-pertanyaan materi sebelumnya pada setiap awal pertemuan untuk memancing perhatian responden untuk memulai pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus II, setiap pertemuan tetap diawali dengan memperdengarkan musik sebagai alat relaksasi responden sekaligus untuk memusatkan perhatian mereka untuk memulai pelajaran. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk melihat tingkat pemahaman mereka sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menentukan bagian dari materi-materi yang harus diberi penekanan.

Agar responden terlihat aktif selama proses pembelajaran responden yang menjawab pertanyaan peneliti dengan benar akan mendapat nilai. Sedangkan untuk menghilangkan responden dari rasa bosan, peneliti memberikan teka-teki yang berhubungan dengan penalaran.

c. Observasi/Evaluasi

Pada siklus II ini, soal latihan yang diberikan lebih banyak dibanding pada siklus I. Siswa yang dianggap kurang nilai pahamiya terhadap materi diminta untuk

menyelesaikan soal tersebut di papan tulis. Hal tersebut dilakukan untuk menjelaskannya lebih detail dan memperdalam pemahaman responden pada materi yang diajarkan sekaligus mengatasi suasana ribut yang sering terjadi di dalam kelas.

4. Analisis Kuantitatif Hasil Belajar siswa

Analisis deskriptif skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII ASMP Kartika XX-3 Makassar setelah diberikan tes siklus I disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Rata-Rata	67,89
Standar Deviasi	14,82
Median	72,5
Skor Maksimum	30
Skor Minimum	85

Dari skor hasil belajar matematika siswa tersebut diatas, jika dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Pada Tes Akhir Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	persentase
0 – 34	Sangat Rendah	1	2,63%
35 – 54	Rendah	5	13,16%
55 – 64	Sedang	3	7,90%
65 – 84	Tinggi	27	71,05%
85 – 100	Sangat Tinggi	2	5,26%
jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diadakan dua kali tes siklus. Untuk penguasaan materi yang sangat rendah terdapat 22 siswa (57,89%) pada siklus I sedangkan pada siklus II mengalami penurunan menjadi 1 orang (2,63%). Pada siklus I terdapat 13 siswa (34,21%) yang berada pada kategori rendah sedangkan pada siklus II mengalami penurunan menjadi 5 siswa (13,16%).

Dari tabel 4.1 dan 4.3 juga terlihat untuk penguasaan materi yang berada pada kategori sedang. Pada siklus I terdapat 3 siswa (7,89%) sedangkan pada siklus

II terdapat 3 siswa (7,89%) pula tapi bukan dari siswa yang sama. Untuk penguasaan materi berada pada kategori baik, pada siklus I tidak ada siswa (0%) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 27 siswa (71,05%). Untuk penguasaan materi yang berada pada kategori sangat baik, pada siklus I tidak ada siswa (0%) sedangkan pada siklus II menjadi 2 siswa (5,26%)

d. Refleksi

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan SAVI, pada umumnya siswa merasa senang, karena siswa dapat memberikan penyelesaian suatu masalah dengan berbagai cara, sehingga siswa tidak terfokus pada satu jawaban saja yang biasanya mengikuti aturan guru atau cara-cara yang diberikan oleh guru mereka

Tetapi dalam pembelajaran ini siswa mengeluh, karena dalam mengemukakan suatu masalah yang diberikan diperlukan waktu yang banyak dan konsentrasi yang tinggi, sedangkan waktu yang tersedia terbatas.

Berdasarkan hasil analisis siswa pada pembelajaran matematika mulai meningkat meski belum terlalu signifikan. Selain itu, masalah-masalah yang muncul pada siklus I telah mulai berkurang pada siklus II, maka peneliti memutuskan bahwa penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja, karena peneliti juga dibatasi oleh waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono serta Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhari, Akhyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Toha Putra
- Budianto. 1998. *Pengaruh kreativitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika*.
- Cambel, David. 1985. *Mengembangkan kreativitas*. Yogyakarta: Kasinius.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2004. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Dimiyanti dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- <http://Majidbsz.wordpress.com/2008/06/30/rencana-penelitian-tindakan-kelas/>
- <http://Uwie-Uwiecee.blogspot.com/2008/10/accelerated.learning.html>
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hudoyo, Herman. 1990. *Teknik Belajar Matematika*. Surabaya: IKIP Malang
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Ilhamuddin. 2007. *Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 12 Makassar melalui penerapan model pembelajaran langsung setting kooperatif*. Skripsi UMM

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*.Jakarta: Kaifa
- Muhammad, Irawati. 2007. *Peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan SAVI pada siswa kelas VII SMP YAPEND Bungayya makassar*. Skripsi UNM
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursito.1999.*Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Ronnie M, Dani. 2006. *The Power of Emosional & Adversity Qoutien for Teachers*. Jakarta: Penerbit Hikmah
- Sahabuddin. 2000. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Soemanto, Wasty.2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suherman H, Erman, dkk.2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Universitas Pendidikan Indonesia: JICA
- Slameto.2003. *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta